

Sabtu, 29 Februari 2020

138. Foto Terkait Artikel Kemunculan Penyakit Misterius di Afrika

Belum Habis Corona, Muncul Virus Baru di Afrika Lebih Mematikan, 48 Jam Terinfeksi Lalu Tewas

Belum reda monok ketakutan terhadap virus corona kini koran muncul lagi jenis virus baru yang jauh lebih mematikan. Kalau virus corona butuh 14 hari untuk membunuh korban yang terinfeksi, jenis virus baru ini cukup 48 jam atau 2 hari untuk mencabut nyawa penderitanya. Seperti dikutip dari The Guardian, pada Selasa (11/2/2020), virus mematikan itu muncul di Nigeria Afrika.



Penjelasan :

Beredar Artikel yang berisi tentang kemunculan penyakit misterius di Afrika yang lebih mematikan dibandingkan virus Corona Covid-2019 beredar di internet. Dalam artikel tersebut terdapat foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye.

Faktanya, foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye tersebut adalah tim pemakaman Palang Merah Liberia yang mengambil mayat seorang pasien Ebola di Banjor, pinggiran Monrovia, Liberia, pada 24 Oktober 2014. Foto dalam artikel tentang kabar kemunculan penyakit misterius di Afrika tidak terkait dengan penyakit yang dimaksud.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/644/fakta-atau-hoaks-benarkah-artikel-dan-foto-terkait-kemunculan-penyakit-misterius-di-afrika>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



KOMINFO

Selasa, 25 Februari 2020

127. Warga Cina Ingin Belajar Agama Islam Karena Warga Islam Bebas dari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp video dengan narasi "Di Tiongkok banyak warga China belajar agama Islam, karena warga Islam bebas dari virus corona".

Setelah ditelusuri video tersebut tidak terkait dengan adanya Virus Corona. Video yang beredar di WhatsApp itu berasal dari kanal Youtube Lion Channel berjudul "Orang Cina mengajar orang-orang tentang doa Ma Shaa Allah!" dan diunggah pada 12 Januari 2017, jauh sebelum Virus Corona Covid-2019 dilaporkan pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=WLdGEdR90Do&fbclid=IwAR0L_fgJk8SQw2ZzxzPykoQsCXANb_S_W-RiGjwzIjCM4t5Wn7jJiEsQ3zts

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/506645403603384?_tn_=-R



KOMINFO

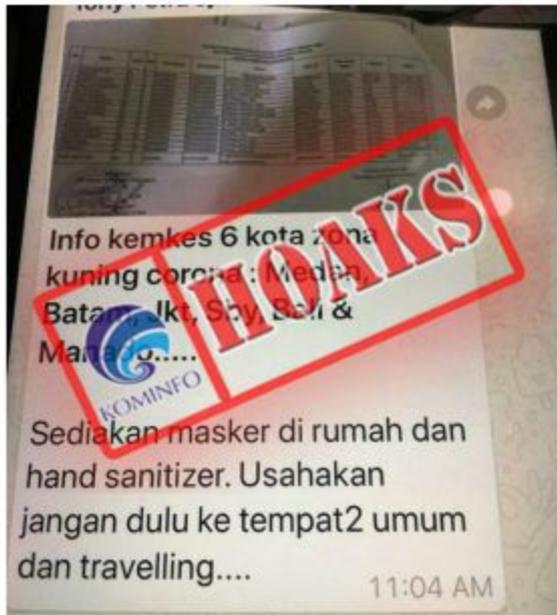
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS

Sabtu, 29 Februari 2020

137. Informasi dari Kemenkes Mengenai 6 Kota Zona Kuning Virus Corona di Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai yang menyebutkan bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan peringatan terkait 6 Kota besar yang menjadi zona kuning virus Corona di Indonesia. Kota-kota yang termasuk dalam zona kuning tersebut adalah Medan, Batam, Jakarta, Surabaya, Bali, dan Manado.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Anung Sugihantono yang memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau menegaskan bahwa Kemenkes tidak pernah mengeluarkan Zona Kuning perihal kewaspadaan atau kedaruratan Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

<https://nasional.kompas.com/read/2020/02/28/20060521/kemenkes-pastikan-informasi-soal-6-kota-zona-kuning-corona-tidak-benar>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kemenkes-tak-keluarkan-daftar-6-kota-zona-kuning-corona-1svjSsimQDr>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 29 Februari 2020

136. Corona Sudah Ada di Indonesia, Oleh Karena Itu Arab Saudi Stop Jamaah Umroh Indonesia

Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada media sosial yang menjelaskan bahwa virus Corona sudah ada di Indonesia tetapi tidak diberitakan di media, dan oleh karena itu juga Arab Saudi tutup akses bagi Jamaah Umroh Indonesia.

Faktanya informasi yang beredar tersebut tidak memiliki sumber kredibel bahkan cenderung menyesatkan. Pemerintah Indonesia menyatakan sampai saat ini belum ada kasus Covid-19 di tanah air, meski ada warga asing yang diketahui terinfeksi setelah berkunjung ke Indonesia. Adapun alasan mengenai penundaan sementara terhadap Jamaah Umroh dan Wisatawan oleh Pemerintah Arab Saudi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari otoritas kesehatan yang kompeten untuk menerapkan standar pencegahan tertinggi, dengan mengambil langkah-langkah pencegahan proaktif untuk mencegah kedatangan virus Corona baru (Covid-19) ke Kerajaan dan penyebarannya.

Forwarded

kalau saudi sdh stop umroh dari indonesia, maka kita harus sadar diri bahwa corona sudah ada di indonesia (walau tidak ada pengumuman resmi).

maka pls pls ingat bbrp hal:

- shalat bawa sajadah & mukena sendiri2.
- hindari sebisa mungkin tempat keramaian spt pasar, mall, restoran, dst dst
- sebelum makan --> cuci tangan + sabun
- sesudah bertemu dgn org lain, dari kendaraan umum, dari tempat keramaian --> cuci tangan + sabun
- naik kendaraan umum --> pakai masker
- jika ada gejala flu, bersin --> pakai masker
- taruh antis / dettol dimobil masing2.
- berusaha tidak sentuh muka, hidung, ucek mata sebelum kita cuci tangan + sabun.
- hindari cipika cipiki (musab 😊)
- nggak usah fitness dulu di FF, GG, CF, etc
- saling mengingatkan dengan cara yang baik.

jaga kesehatan guys, stay strong.

06:25

Disinformasi

Link Counter :

<https://katadata.co.id/infografik/2020/02/28/virus-corona-sudah-tiba-di-indonesia>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200227110729-4-140782/simak-ini-pernyataan-lengkap-larangan-umroh-dari-arab-saudi>

<https://news.detik.com/berita/d-4919437/menkes-sebut-ketahanan-kesehatan-nasional-berperan-penting-hadapi-virus-corona/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Jumat, 28 Februari 2020

135. Vitamin D Efektif dalam Mencegah Infeksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan dalam bahasa Thailand. Jika diterjemahkan, postingan tersebut mengatakan bahwa vitamin D efektif dalam mencegah infeksi virus Corona yang baru.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com, pakar kesehatan Thailand Dr. Thiravat Hemachudha mengatakan bahwa vitamin D tidak melindungi manusia dari virus Corona atau infeksi virus lainnya. Selain itu, tidak ada penelitian langsung tentang bagaimana vitamin D bertindak terhadap infeksi virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/health-experts-say-there-no-evidence-vitamin-d-effective-preventing-novel-coronavirus-infection>

Jumat, 28 Februari 2020

134. Jemaah Indonesia Ditolak Arab Saudi karena Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan jemaah dari Indonesia ditolak masuk Arab Saudi karena 18 orang dinyatakan positif terinfeksi virus Corona COVID-19. Dalam informasi itu disebutkan bahwa 280 jamaah dari Palembang dan Makassar terpaksa harus kembali ke Indonesia.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Achmad Yurianto. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, Yuri juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak menyebarkan berita bohong tersebut.

Hoaks

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4918073/viral-hoax-jemaah-indonesia-ditolak-arab-saudi-karena-positif-corona>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Februari 2020

133. RSMH Palembang Merawat Satu Pasien Suspect Virus Corona

February 18 at 6:18 AM · 🌐

Like Page

Seorang pria berinisial TH menjalani perawatan intensif di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang, Sumatera Selatan. TH diisolasi karena diduga terkontaminasi COVID-19 atau virus corona. "Berdasarkan informasi dari petugas piket dan tim PIE RSMH bahwa ada pasien rujukan dari RS Charitas Palembang dengan diagnosa Febris, Susp Pneumonia, Susp COVID," kata koordinator Humas RSMH Palembang, Sahaimi, dilansir dari [83 more words]

RSMH Palembang Rawat dan Isolasi Satu Pasien Suspect Virus Corona

17 1 Comment 11 Shares

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook tentang RSMH Palembang merawat satu pasien suspect virus corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pihak Rumah Sakit Muhammad Hoesin (RSMH) Palembang, Sumatera Selatan membantah kabar seorang pasien berinisial TH (62) yang dirawat di ruang isolasi karena terpapar virus corona. Ketua tim Penyakit Infeksi Emerging (PIE) RSMH Palembang Dokter Zen Ahmad mengatakan, dari hasil diagnosis yang mereka terima, TH hanya mengalami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) usai melakukan perjalanan ke Malaysia.

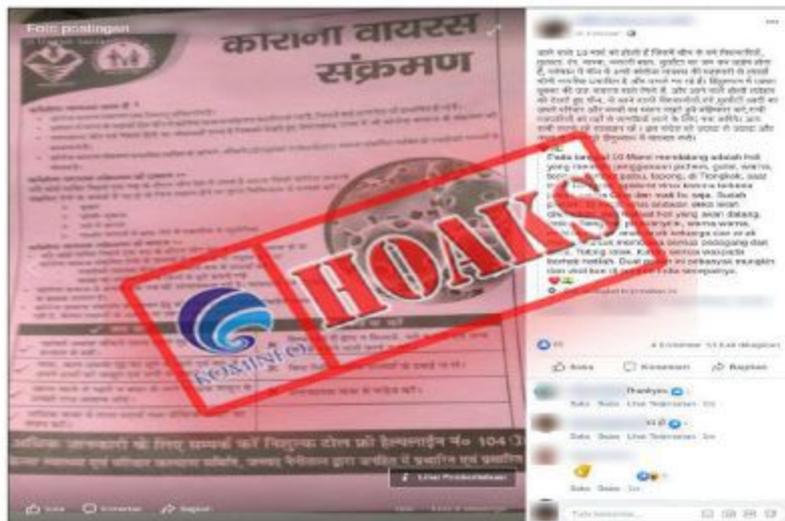
Disinformasi

Link Counter :

<https://regional.kompas.com/read/2020/02/18/15130951/rsmh-palembang-bantah-pasien-di-ruang-isolasi-terpapar-virus-corona?page=all>

Kamis, 27 Februari 2020

132. Barang Festival Holi Buatan China Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di sejumlah media sosial yang mengklaim bahwa barang-barang yang diimpor dari China untuk festival Holi di India telah terinfeksi virus Corona.

Faktanya, klaim tersebut menyesatkan. Dikutip dari factcheck.afp.com, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa virus Corona tidak bertahan lama pada permukaan yang tidak hidup, sehingga kemungkinan barang impor itu tidak akan menularkan virus tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh *The Toy Association of India* (Asosiasi Mainan India) yang mengungkapkan bahwa virus itu tidak akan bertahan pada pengiriman barang-barang festival Holi. Hal tersebut beralasan karena perjalanan dari Tiongkok yang umumnya memakan waktu setidaknya dua minggu.

Hoaks

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/experts-india-refute-misleading-claim-china-made-holi-festival-goods-are-infected-coronavirus>

Rabu, 26 Februari 2020

131. Pemakaman Massal Korban Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat gambar dengan narasi berbahasa Mandarin dengan klaim bahwa gambar tersebut menunjukkan pemakaman massal bagi korban Virus Corona.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah keliru. Gambar yang digunakan dalam postingan tersebut adalah hasil tangkapan layar dari cuplikan film Contagion (2011).

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/image-shows-scene-trailer-2011-disaster-movie-contagion>



Rabu, 26 Februari 2020

130. Pelangi Muncul Saat Penyemprotan Disinfektan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial video yang menggambarkan sebuah truk melakukan penyemprotan disinfektan dan membentuk sebuah pelangi. Video tersebut diklaim sebagai penyemprotan disinfektan untuk mengatasi virus Corona.

Faktanya klaim yang menyatakan truk melakukan penyemprotan disinfeksi virus Corona adalah salah. Truk tersebut melakukan penyemprotan air di jalan-jalan utama dengan tujuan pengendalian debu di provinsi Sichuan, China. Video tersebut sudah beredar setidaknya bulan Maret 2019, beberapa bulan sebelum wabah virus Corona muncul.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.weibo.com/1855024094/HnJZVthEP?from=page_1002061855024094_profile&wvr=6&mod=weibotime&type=comment

<http://www.ls666.com/2019/0321/32648.html>

<https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-march-2019-months-novel-coronavirus-outbreak>